



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (04 Agustus 2018) ditutup melemah sebesar -4.18 point atau -0.07% ke level 6,007.54 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,90 triliun.

Today Recommendation

Setelah IHSG naik +0.37% disertai net buy asing Rp 1.11 triliun selama pekan lalu, awal pekan ini IHSG kami perkirakan menguat seiring penguatan DJIA +0.54%, EIDO +0.42%, Nikel +1.27%, Timah +0.36%. Fokus investor tertuju kepada release pertumbuhan GDP Indonesia Q2/2018 yang diperkirakan sekitar 5.15% dan pengumuman Capres dan Cawapres dari masing-masing kubu paling lambat harus didaftarkan, Jumat 10 Agustus 2018.

PT Wijaya Karya (WIKA). Perseroan menaikkan target keuangan 2018. Pertama, mengubah target kontrak baru dari Rp57,24 triliun menjadi Rp58,11 triliun. Kedua, perseroan menaikkan target pendapatan dari Rp39,43 triliun menjadi Rp39,48 triliun. Dengan demikian, proyeksi laba bersih perseroan pada tahun ini naik dari sebelumnya Rp1,96 triliun menjadi Rp2,03 triliun. Reminder, perseroan memperoleh pendapatan Rp12,97 triliun pada semester I/2018 atau naik 36,83% dari periode yang sama tahun lalu Rp9,48 triliun. Laba bersih perseroan Rp517,25 miliar (+18.66% yoy) per 30 Juni 2018.

BUY: MARK, BBRI, JSMR, UNVR, PTBA, ITMG, ADRO, GGRM, BBKA, TINS, BBNI, SRIL, ACES, BMRI, HMSP, HOKI, INTP, JPFA, PGAS, SMGR, TPIA.

BOW: ASII, INDY, INKP, ANTM, INCO, UNTR, BRPT, MEDC, TLKM.

SOS: AALI, LSIP, SSMS, SIMP.

Market Movers (06/08)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 14,492
Indeks Nikkei, Senin melemah di point 22,496
DJIA, Senin ditutup melemah di point

IHSG	MNC 36
6,007.54	338.03
-4.18 (-0.07%)	+0.06 (+0.02%)

03/8/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -176.23
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -48,028.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,845
Value (billion Rp)	23,180
Market Cap.	6,770
Average PE	13.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,955 - 6,046
USD/IDR Daily Range	14,455 - 14,530

GLOBAL MARKET (03/08)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,462	+136	+0.54
NASDAQ	7,812	+9.33	+0.12
NIKKEI	22,525	+12.65	+0.06
HSEI	27,676	-38.24	-0.14
STI	3,265	-20.6	-0.63

COMMODITIES PRICE (03/08)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.49	-0.47	-0.68
Batubara US/ton	94.45	-0.05	-0.05
Emas US/oz	1,221	+1.88	+0.15
Nikel US/ton	13,515	+170	+1.27
Timah US/ton	19,667	+70	+0.36
Copper US/Pound	2.75	-0.0165	-0.60
CPO RM/ Mton	2,197	+4	+0.18

COMPANY LATEST

PT Kapuas Prima Coal (ZINC). Perseroan berencana mengakuisisi saham proyek smelter seng dan pengolahan seng oksida di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, bersama dengan Merlion Resources Holding Limited (MRHL). Kedua proyek baru itu akan menambah laba perseroan sekitar Rp173 miliar. Di dalam pipeline bersama MRHL, smelter seng ini nantinya memiliki kapasitas produksi 30.000 ton per tahun, sedangkan pengolahan seng oksida sebesar 50.000 ton per tahun. Posisinya berdekatan dengan tambang milik perseroan, sehingga kinerja operasional lebih hemat dan terkontrol. Sebagai capex awal akuisisi perseroan dan MRHL mengalokasikan dana senilai US\$30 juta, yang bersumber dari kas internal. Lebih lanjut perseroan berencana meningkatkan penjualan seng dan timbal menjadi 7.000—7.500 ton per bulan atau naik 40% mulai Oktober 2018 seiring dengan rampungnya pabrik flotasi kedua. Mulai September 2018, perusahaan berencana mengoperasikan 1 pabrik flotasi baru. Dengan demikian, volume produksi harian dapat meningkat menjadi 2.500 ton, dan produksi bulanan menuju 7.000—7.500 ton. Peningkatan produksi pada kuartal IV/2018 membuat perseroan mengestimasi EBITDA sampai akhir tahun mencapai Rp380 miliar. Target pendapatan diperkirakan sebesar Rp1 triliun.

PT Mahaka Media (ABBA). Perseroan mencetak penurunan penjualan bersih menjadi Rp90,36 miliar hingga periode 30 Juni 2018 turun dibandingkan penjualan bersih Rp135,23 miliar di periode sama tahun 2017. Rugi sebelum pajak penghasilan tercatat Rp20,45 miliar naik dari rugi sebelum pajak Rp3,00 miliar tahun sebelumnya dan rugi periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk naik menjadi Rp7,32 miliar dari rugi Rp1,12 miliar hingga Juni tahun sebelumnya.

PT Ace Hardware Indonesia (ACES). Perseroan mencatatkan kenaikan same store sales growth (SSSG) atau pertumbuhan penjualan di toko yang sama yang signifikan di semester I-2018. Pertumbuhan SSSG perseroan selama *year on year* (yoy) mencapai 13,4%. SSSG perseroan ini lebih besar dibandingkan dengan target perusahaan di awal tahun. Awal tahun lalu, perseroan mematok target pertumbuhan SSSG sebesar 5% di tahun ini. SSSG di Pulau Jawa masih tumbuh double digit meski lebih kecil daripada luar Jawa. Hingga akhir tahun ini, perseroan sudah membuka 11 gerai. Perseroan menargetkan untuk membuka 15 gerai hingga akhir tahun 2018. Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp 200 miliar di sepanjang tahun 2018 berasal dari *internal cashflow*. Perseroan telah memakai belanja modal sekitar Rp 60 miliar hingga akhir semester I-2018.

PT Medikaloka Hermina (HEAL). Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,52 triliun sepanjang semester I/2018. Nilai tersebut meningkat 18,3% dibandingkan pendapatan perseroan pada periode sama tahun sebelumnya (yoy) yang sebesar Rp1,28 triliun. Pada semester I/2018 perseroan memiliki entitas yang baru bergabung sehingga membukukan laba periode berjalan setelah dampak penyesuaian laba entitas yang bergabung sebesar Rp99,29 miliar, turun 20,4% dari semester I/2018. Pada tahun ini, perseroan akan membuka RS baru sekaligus melakukan pembelian perlengkapan medis. Untuk investasi tersebut, perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp312,5 miliar khusus pembangunan RS. Perseroan juga merogoh Rp22,5 miliar untuk pembelian perlengkapan medis. Realisasi rencana tersebut baru sebesar 25% dari *pipeline* yang ditetapkan perseroan. Untuk penambahan rumah sakit baru misalnya, perseroan menargetkan akan membangun sebanyak empat unit pada tahun ini. Secara total, pengelola rumah sakit Hermina itu akan menambah sebanyak 12 unit rumah sakit baru dalam tiga tahun ke depan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BDMN	1,835	16.9	BDMN	16,362	70.6	SSTM	+95	+18.6	NUSA	-54	-21.3
MYRX	1,551	14.3	TLKM	870	3.8	MFMI	+110	+17.5	FREN	-31	-19.5
RIMO	1,051	9.7	BBRI	345	1.5	MSIN	+70	+16.3	MAYA	-640	-15.5
BTEK	410	3.8	BMRI	305	1.3	AKPI	+125	+15.6	TRUK	-42	-14.3
IIKP	301	2.8	ASII	304	1.3	HOKI	+115	+12.8	TPMA	-44	-14.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23450	0	23000	23900	BOW	GGRM	75000	350	72725	76925	BUY
BBNI	7900	100	7550	8150	BUY	HMSP	3770	0	3665	3875	BOW
BBRI	3330	80	3110	3470	BUY	ICBP	8775	0	8625	8925	BOW
BBTN	2450	40	2340	2520	BUY	INDF	6375	-25	6200	6575	BOW
BJBR	2030	-40	1945	2155	BOW	KAEF	2310	-20	2290	2350	BOW
BJTM	635	0	613	658	BOW	KLBF	1300	-15	1278	1338	BOW
BMRI	7200	150	6788	7463	BUY	UNVR	44950	0	43863	46038	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1370	35	1278	1428	BUY	ASII	7125	-175	6838	7588	BOW
LPPF	7100	-300	6538	7963	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	34900	-625	33075	37350	BOW	BRPT	1805	-5	1748	1868	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4710	-90	4395	5115	BOW
ADRO	1940	5	1893	1983	BUY	INKP	18700	-550	17738	20213	BOW
ANTM	900	-15	855	960	BOW	TPIA	5175	25	5050	5275	BUY
ITMG	29000	200	27625	30175	BUY	WTON	390	-14	373	421	BOW
MEDC	1000	-20	973	1048	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4500	10	4375	4615	BUY	INDY	3580	-20	3455	3725	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	5000	140	4653	5208	BUY
BHIT	105	1	102	108	BUY	PGAS	1760	30	1670	1820	BUY
BMTR	438	-6	414	468	BOW	TLKM	3460	-40	3390	3570	BOW
MNCN	1040	-10	940	1150	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1340	10	1275	1395	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	1950	-35	1848	2088	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	535	-15	513	573	BOW
KPIG	1375	0	1375	1375	BOW						
MSKY	900	5	898	898	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.